

ABSTRAK

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika yang berlangsung dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan cukup signifikan terhadap dinamika kehidupan masyarakat di sekitarnya. Transformasi kawasan melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan investasi, serta berkembangnya sektor pariwisata tidak hanya mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, tetapi juga turut memengaruhi kehidupan masyarakat di sekitarnya melalui pergeseran sumber mata pencaharian dan peningkatan akses terhadap peluang ekonomi. Namun, di sisi lain, proses tersebut juga berpotensi menimbulkan perubahan sosial, budaya, dan lingkungan yang dapat memengaruhi penghidupan masyarakat di sekitarnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan kawasan tidak dapat diukur hanya melalui pertumbuhan ekonomi, tetapi juga perlu dilihat berdasarkan kemampuannya dalam meningkatkan penghidupan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam perspektif Sustainable Livelihood Framework (SLF), penghidupan masyarakat dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan berbagai aset penghidupan yang meliputi modal manusia, modal alam, modal sosial, modal fisik, dan modal keuangan. Dengan demikian, penting untuk mengetahui pengaruh dari pengembangan kawasan ekonomi khusus Mandalika terhadap penghidupan berkelanjutan masyarakat di sekitarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengembangan KEK Mandalika terhadap penghidupan berkelanjutan masyarakat di sekitarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik ordinal. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis pengembangan KEK Mandalika pada aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Sedangkan analisis regresi logistik ordinal digunakan untuk menganalisis pengaruh pengembangan kawasan ekonomi khusus terhadap tingkat penghidupan berkelanjutan. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yakni, observasi lapangan, kajian literatur dan kuesioner terhadap narasumber penelitian yang dipilih menggunakan teknik clustered sampling area.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan KEK Mandalika memberikan dampak yang berbeda pada setiap aspek pembangunan. Aspek lingkungan merupakan aspek yang mengalami perubahan paling besar, diikuti oleh aspek ekonomi, sedangkan aspek sosial dan budaya menunjukkan perubahan yang relatif lebih rendah. Berdasarkan pendekatan Sustainable Livelihood Framework, modal manusia dan modal alam berada pada kategori tinggi, sedangkan modal finansial, modal sosial, dan modal fisik berada pada kategori sedang. Hasil regresi logistik ordinal menunjukkan bahwa aspek ekonomi merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan peluang masyarakat mencapai tingkat penghidupan berkelanjutan, diikuti oleh aspek sosial yang juga berpengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, aspek lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan aspek budaya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengembangan KEK Mandalika menciptakan dinamika pembangunan yang bersifat trade-off, yaitu mampu meningkatkan peluang penghidupan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi, tetapi di sisi lain menimbulkan tekanan terhadap lingkungan yang berpotensi mengurangi keberlanjutan penghidupan masyarakat apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan KEK Mandalika perlu diarahkan pada pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperkuat aset-aset penghidupan masyarakat sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Sustainable Livelihood Framework, penghidupan berkelanjutan.*